

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam setiap cabang olahraga beregu pasti terdapat posisi-posisi pemain yang memiliki peranan penting. Begitupun dalam olahraga permainan *baseball* yang memiliki sembilan posisi dan setiap posisinya memiliki tugas yang berbeda-beda, sehingga memerlukan keterampilan yang khusus sesuai dengan posisinya. Sembilan posisi yang terdapat dalam permainan *baseball* ini terdiri dari *pitcher*, *catcher*, *first baseman*, *second baseman*, *third baseman*, *shortstop*, *left field*, *center field*, dan *right field*.

Dalam olahraga permainan *baseball*, seorang *pitcher* memiliki peranan yang sangat penting dalam pertahanan. Dimana permainan dimulai dari lemparan seorang *pitcher* yang akan menentukan untuk dipukul atau tidaknya oleh *batter* lawan. Jika *batter* lawan mampu memukul lemparan *pitcher* dengan mudah dan menghasilkan sebuah pukulan maka dia akan menuju *base* dan memungkinkan untuk menghasilkan skor. Dalam hal ini sudah dipastikan bahwa seorang *pitcher* adalah posisi yang sangat penting dalam pertahanan. Oleh karena itu seorang *pitcher* harus memiliki ketepatan dan kecepatan lemparan yang baik agar tidak mudah dipukul oleh *batter* lawan. Semakin cepat lemparan bola seorang *pitcher* tentunya akan menyulitkan *batter* untuk memukul bola. Untuk menghasilkan lemparan yang cepat dan tepat masuk ke dalam *zona strike* atau target yang diminta *catcher*, seorang *pitcher* harus memiliki koordinasi gerak dasar yang baik. Koordinasi dalam gerakan lemparan *pitcher* ini harus dilakukan secepat mungkin untuk menghasilkan lemparan yang cepat. Sehingga seorang *pitcher* harus memiliki kekuatan yang cepat atau biasa kita sebut dengan *power* untuk menghasilkan koordinasi gerak secara cepat. Selain itu juga memerlukan fleksibilitas agar gerakan yang dihasilkan lebih luas.

Secara keseluruhan mekanika lemparan *pitcher* dimulai dari awalan (*stance*), berputar (*pivot*), posisi himpun (*gathered position*), melangkah (*stride*), melepas bola (*release*), gerak lanjutan (*followthrough*). Mekanika gerak bagian bawah menurut Mcfarland (dalam buku terjemahan oleh Burhanudin, hlm. 29)

adalah "...Dimulai dari kaki - yaitu kaki putar (*pivot*) dan kaki yang dilangkahakan (*stride*) – berlanjut ke atas melalui betis dan paha dan akhirnya ke pinggul." Otot-otot yang berperan dalam mekanika bagian bawah adalah kwadrisep (otot paha depan), hamstring (otot paha belakang), betis, fleksor pinggul, abduktor, dan adduktor. Dalam melempar seorang *pitcher* membutuhkan sendi bahu yang fleksibel agar menghasilkan gerakan yang luas agar bola yang dilepaskan memiliki kecepatan yang maksimal.

Dalam pembinaan *pitcher baseball*, khususnya di kota Cirebon, banyak *pitcher* yang berlatih cukup lama untuk meningkatkan kecepatan lemparan, namun kecepatan lemparannya tidak meningkat secara signifikan. Hal ini menjadi suatu kendala bagi seorang pelatih dan atlet itu sendiri. Selain lengan sebagai bagian tubuh yang berperan dalam memberikan kecepatan lemparan, tungkai memiliki andil dalam mempengaruhi kecepatan lemparan. McFarland (dalam buku terjemahan oleh Burhanudin, hlm. 29) menjelaskan bahwa "Gerakan tubuh bagian bawah sangat penting bagi penyaluran tenaga dan control". Selain itu, dengan sendi bahu yang fleksibel seorang *pitcher* akan memiliki gerakan yang lebih baik. McFarland (dalam buku terjemahan oleh Burhanudin, hlm. 3) menjelaskan bahwa "Kelenturan amat penting untuk kesempurnaan *pitching mechanics* 'gerakan *pitching*' dan untuk mencegah cedera". Oleh karena itu penulis melakukan analisis singkat bahwa kecepatan lemparan *pitcher* dipengaruhi oleh *power* tungkai dan fleksibilitas sendi bahu. Penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui berapa besar kontribusi *power* tungkai dan fleksibilitas sendi bahu dalam mempengaruhi hasil lemparan *pitcher*.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang masalah, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besarkah *power* tungkai memberikan kontribusi terhadap kecepatan lemparan *pitcher baseball*?
2. Berapa besarkah fleksibilitas sendi bahu memberikan kontribusi terhadap kecepatan lemparan *pitcher baseball*?

3. Berapa besarkah gabungan *power* tungkai dan fleksibilitas sendi bahu memberikan kontribusi terhadap kecepatan lemparan *pitcher baseball*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah penelitian yang diungkapkan dan dirumuskan oleh penulis, maka tujuan yang ingin penulis capai adalah :

1. Untuk mengetahui kontribusi *power* tungkai terhadap kecepatan lemparan *pitcher baseball*.
2. Untuk mengetahui kontribusi fleksibilitas sendi bahu terhadap kecepatan lemparan *pitcher baseball*.
3. Untuk mengetahui kontribusi gabungan *power* tungkai dan fleksibilitas sendi bahu terhadap kecepatan lemparan *pitcher baseball*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam setiap penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti maupun oleh sekelompok peneliti, diharapkan dapat bermanfaat bagi dirinya maupun bagi masyarakat umum. Penulis sangat berharap hasil penelitian ini dapat memiliki banyak dampak positif dan berguna sebagai:

1. Informasi secara teoritis berdasarkan kondisi aplikasi di lapangan sehingga diketahui makna dan manfaat dari kontribusi antara *power* tungkai dan fleksibilitas sendi bahu dengan kecepatan lemparan *pitcher baseball*.
2. Bahan referensi bagi para peneliti yang ingin atau hendak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah yang terkait dalam cabang olahraga *baseball*.
3. Bahan masukan bagi para pembina dan pelatih cabang olahraga *baseball* dalam memberikan pelatihan yang efektif.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang berguna bagi:

1. Atlet, Pelatih dan pembina cabang olahraga *baseball* khususnya dalam melatih meningkatkan kecepatan lemparan *pitcher baseball*.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian sangat diperlukan dalam setiap penelitian agar masalah yang diteliti lebih terarah dan jelas kemana tujuannya. Mengenai batasan penelitian dijelaskan oleh Surakhmad (1998, hlm. 36) sebagai berikut:

Pembatasan ini diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyelidik tetapi juga untuk dapat menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk pemecahannya: tenaga, kecekatan, waktu, biaya, dan lain sebagainya yang timbul dari rencana tersebut.

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu meluas. Pembatasan penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *power* tungkai dan fleksibilitas sendi bahu.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecepatan lemparan *pitcher baseball*.
3. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah atlet *baseball* kota Cirebon, dan yang menjadi sampel ini adalah atlet *pitcher baseball* kota Cirebon yang berjumlah 10 orang.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yakni metode yang menggambarkan keadaan yang memecahkan masalah yang sedang berlangsung. Menurut Arikunto (2010, hlm. 3) menjelaskan bahwa: "...penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah di sebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian".

Dengan demikian metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi disusun untuk memudahkan pembaca memahami keseluruhan isi skripsi secara konseptual. Skripsi itu disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN. Bab ini berisi hal-hal yang paling mendasar dalam penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah yang dikaji, rumusan masalah yang akan menjadi batasan ruang lingkup dalam pembahasan penelitian ini, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian yang dapat diperoleh, penjelasan istilah dalam judul dan definisi operasional untuk menyamakan persepsi mengenai arah penulisan, dan sistematika penulisan skripsi yang akan menjadi struktur penulisan.
2. BAB II KAJIAN PUSTKA. Bab ini berisi kajian teoritis mengenai teori-teori ilmiah yang berhubungan dengan anggapan dasar untuk memperoleh gambaran tentang tinjauan kecepatan lemparan *pitcher* yang berguna sebagai informasi dan masukan bahan pertimbangan dalam melatih *pitcher baseball* dikemudian hari. Kerangka pemikiran dan hipotesis.
3. BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini berisikan metode dan desain penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Pada bab ini berisi mengenai dekkripsi data hasil penelitian dan pembahsan hasil penelitian.
5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN. Berisi kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran dari penulis bagi berbagai pihak yang bersangkutan.

